

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif digunakan karena untuk menguji minat masyarakat dalam membayar zakat profesi dengan menggunakan faktor-faktor pengaruh tertentu.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena pendekatan kuantitatif disajikan dalam bentuk angka dari sumber atau informasi dari responden terpilih. Dan bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian ini.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma. Alasan menggunakan Lokasi ini dikarenakan rendahnya kesadaran zakat atau aksesibilitas lembaga zakat yang terbatas. Sehingga penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kesadaran berzakat dan mengidentifikasi kendala aksesibilitas lembaga zakat di Kecamatan Talo. Data ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merancang

program peningkatan kesadaran dan aksesibilitas zakat yang lebih efektif, dengan harapan dapat meningkatkan jumlah mustahik yang terbantu.

2. Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penelitian ini dalam waktu 8 bulan. Di mulai bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan Maret 2025

Tabel 3.1 waktu penelitian

No	Kegiatan	Tahun/Bulan/Minggu Ke 2024/2025																			
		agustus			september			oktober			november			desember		januari		februari		maret	
1	Penganjuan judul tugas akhir																				
2	Penyusunan proposal																				
3	Seminar perbaikan proposal																				
4	Penganjuan pembimbing																				
5	Bimbingan bab 1,2, dan 3																				
6	Penganjuan penelitian																				
7	Melakukan penelitian di lokasi																				
8	Penyusunan hasil penelitian																				

Peneliti menentukan kriteria-kriteria tertentu untuk memilih responden yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

- a. Masyarakat yang Beragama Islam
- b. Berpendapatan Menengah hingga Tinggi
- c. Usia Produktif (24-60 tahun)
- d. Memiliki pekerjaan tetap

D. Sumber Data Dan Teknik Pengambilan Data

1. Sumber data

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian atau partisipan yang terlibat dalam penelitian. Contohnya, dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penggunaan kuesioner yang diisi oleh responden yang merupakan pengurus daerah yang telah memiliki pengalaman membayar zakat maal.

2. Teknik pengambilan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi menurut baswori dan suwandi dalam buku memahami penelitian kualitatif, observasi merupakan sebagai metode pencatatan secara menyeluruh dan terperinci mengenai tingkah laku dengan melihat dan

mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang di teliti secara tatap muka atau langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian menggunakan cara tanya jawab seraya bertatap muka antara si penanya dan si pemberi informasi. Wawancara dilakukan dengan menyediakan pertanyaan yang disiapkan sebelumnya oleh si pewawancara

3. Kuesioner

Menurut sugiyono, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

E. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel dapat menjadi fokus penelitian dan dijadikan objek untuk dianalisis dan dihubungkan satu sama lain. Variabel dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yaitu religiuitas (X1), pendapatan (X2) dan kepercayaan (X3). Sedangkan Variabel terikat dapat menjadi ukuran atau indikator dari efek atau dampak dari

variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat masyarakat dalam membayar zakat (Y)

2. Definisi operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

variabel	Definisi operasional	indikator	skala
Religiusitas (X ₁)	Menurut Depdikbud dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), religiusitas adalah pengabdian terhadap agama: kesalehan: orang kuat itu mungkin tidak terlalu kuat, tetapi sadar amat tinggi. Menurut Robert Nuttin dalam Djalaludin dorongan	- Penerimaan tanpa syak atau keraguan terhadap ajaran tauhid dan kemahabesaran Allah SWT. - Kepatuhan dalam melaksanakan ibadah wajib seperti sholat, puasa, zakat, dan haji. -Kesadaran spiritual -Memiliki pengetahuan yang kuat terhadap Al-Qur'an dan Hadits sebagai	Diukur dengan menggunakan angket (kuesioner) dengan skala likert

variabel	Definisi operasional	indikator	skala
	beragama merupakan salah satu dorongan bekerja dalam diri manusia sebagaimana dorongan yang lainnya seperti makan, minum, intelek, dan sebagainya. ⁶⁴	sumber ilmu pengetahuan Islam.	
Pendapatan (X ₂)	Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari aktivitasnya, terutama dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Dalam konteks Islam, konsep	-pendapatan sendiri, -pendapatan lebih, -peningkatan pendapatan, - pendapatan mencapai nisab, dan -harta mencapai haul.	Diukur dengan menggunakan angket (kuesioner) dengan skala likert

⁶⁴ Primadana, "Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Dan Layanan Terhadap Minat Muzzaki Untuk Membayar Zakat Maal Pada Lrmbaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Muzzaki Lembaga Amil Zakat Rizki Jember)."

variabel	Definisi operasional	indikator	skala
	pendapatan telah dikenal sejak lama, bahkan diriwayatkan dalam hadis bahwa Abdullah bin Umar RA melaporkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Bayarlah upah pekerja sebelum keringnya kering" ⁶⁵		
Kepercayaan (X ₃)	Luthfi menyatakan bahwa kepercayaan adalah kesediaan untuk bergantung pada pihak lain	-integritas -kompetensi -konsistensi -kepatuhan -keterbukaan	Diukur dengan menggunakan angket (kuesioner) dengan skala likert

⁶⁵ Mu'azza, "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Muzzaki Dalam Membayar Zakat."

variabel	Definisi operasional	indikator	skala
	yang sudah dipercaya. ⁶⁶		
Minat masyarakat (Y)	Minat masyarakat adalah kesukaan bersama dari sekelompok orang terhadap hal-hal tertentu. Minat ini terbentuk dari interaksi sosial dan mencerminkan nilai-nilai, kebutuhan, dan aspirasi bersama dalam masyarakat tersebut. Misalnya, minat masyarakat untuk membayar zakat mencerminkan nilai-nilai keagamaan, kepedulian	-ketertarikan -keterlibatan -motivasi -kesadaran	Diukur dengan menggunakan angket (kuesioner) dengan skala likert

⁶⁶ Kasinem, "Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Bukit Serelo Lahat."

variabel	Definisi operasional	indikator	skala
	sosial, dan kesadaran akan kewajiban agama.		

F. Skala Likert

Penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk mengukur reaksi responden terhadap fenomena sosial tertentu. Kelima pilihan respons pada skala ini memungkinkan responden untuk mengungkapkan pandangan dan persepsi mereka dengan lebih rinci. Skala ini memiliki format respons lima poin.⁶⁷ Diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skala Likert

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

⁶⁷ Hastari, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal."

G. Instrument Penelitian

Untuk membuat instrumen penelitian yang mengukur pengaruh religiusitas, pendapatan, pengetahuan, dan kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat Talo Kabupaten Seluma dalam membayar zakat penghasilan di lembaga zakat. Berikut ini adalah contoh dari kuesioner yang mencakup variabel-variabel penelitian terkait:

Bagian I. Pembukaan

Assalamualaiku Warrahmatullahi wabarakatuh,

Saya, Shafiah Annisa Fitri, mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Zakat Dan Wakaf, sedang melakukan penelitian terkait Pengaruh Religiuitas, Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Talo Kab. Seluma Dalam Membayar Zakat Penghasilan Pada Lembaga Amil Zakat, sebagai salah satu persyaratan tugas akhir. Terima kasih atas partisipasi dan kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Mohon jawab pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi Anda. Semua data yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Bagian II. Identitas responden

Nama :

Jenis kelamin : () laki-laki () Perempuan

Usia : () 20 s.d 30 tahun

() 31 s.d 40 Tahun

() > 40 Tahun

Pekerjaan : () Karyawan Swasta

() Wirausaha

Pendidikan Terakhir: () SMA/SMK/ Sederajat

() Diploma

() sarjana

Bagian III. Petunjuk pengisian Angket :

Berilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu/Sdr/I pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternative jawaban sebagai berikut :

SS : Bila anda sangat setuju dengan pertanyaan tersebut

S : Bila anda setuju dengan pertanyaan tersebut

N : Bila anda netral dengan pertanyaan tersebut

TS : Bila anda tidak setuju dengan pertanyaan tersebut

STS : Bila anda sangat tidak setuju dengan pertanyaan tersebut

Bagian IV. Pernyataan kuesioner

A. Minat Masyarakat

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Anda akan membayar zakat melalui jika teman dan lingkungannya juga berzakat melalui Baznas.					
2	Anda akan membayar zakat pada Baznas kabupaten Seluma jika sudah mengetahui tentang Baznas tersebut.					
3	Anda akan membayar zakat melalui baznas untuk memudahkan kewajibannya membayar zakat.					
4	Anda akan membayar zakat melalui Baznas kabupaten Seluma sesuai arahan peraturan pemerintah agar target baznas untuk pemerataan pembagian zakat dapat tercapai.					
5	Anda akan membayar zakat di Baznas kabupaten Seluma karena					

	ingin membantu sesama orang yang kekurangan.					
6	Anda akan membayar zakat pada Baznas kabupaten Seluma karena ingin melihat distribusi zakat yang lebih merata.					
7	Anda akan membayar zakat melalui baznas agar perhitungan zakat yang ia keluarkan tepat sasaran.					
8	Anda membayar zakat di Baznas kabupaten Seluma karena adanya penyuluhan tentang zakat dari kantor Baznas.					
9	Anda membayar zakat di Baznas kabupaten Seluma karena pengelolaan yang baik.					
10	Anda akan membayar zakat melalui Baznas kabupaten Seluma karena yakin bahwa Baznas akan menjadi lembaga yang profesional.					

Adopsi:⁶⁸

B. Religiusitas

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya membayar zakat karena mengetahui zakat merupakan kewajiban umat Islam					
2	Saya membayar zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun Islam.					
3	Saya membayar zakat karena yakin bahwa orang yang membayar zakat dapat dilipat gandakan hartanya					
4	Saya membayar zakat sesuai dengan aturan yang ditetapkan agama.					
5	Membayar zakat merupakan suatu kewajiban bagi saya.					

⁶⁸ LARASATI, "Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)."

6	Saya membayar zakat setelah mengetahui harta yang dimiliki mencapai nisab.					
7	Saya mengetahui bahwa membayar zakat dapat meningkatkan keimanan kita.					
8	Saya membayar zakat karena mengetahui bahwa saya termasuk orang yang berkewajiban membayar zakat.					
9	Motivasi membayar zakat adalah sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.					
10	Saya membayar zakat karena mengetahui bahwa akan ada banyak orang yang dapat terbantu.					

Adopsi:⁶⁹

C. Pendapat

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS

⁶⁹ Hastari, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal."

1	Saya membayar zakat jika pendapatan saya telah mencapai nisab.					
2	Saya membayar zakat sesuai tingkat pendapatan, jika semakin banyak pendapatan maka keinginan membayar zakat meningkat.					
3	Saya membayar zakat jika taraf hidup saya meningkat.					
4	Saya membayar zakat setelah gaji saya dapat mencukupi kebutuhan.					
5	Saya membayar zakat ketika pendapatan dalam pekerjaan saya meningkat.					
6	Saya percaya bahwa dengan membayar zakat dapat meningkatkan rezeki.					
7	Membayar zakat, infak dan sedekah dapat memberikan keberkahan pada harta kita.					
8	Saya membayar zakat karena mempunyai penghasilan tambahan.					

Adopsi:⁷⁰

D. Kepercayaan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya membayar zakat karena percaya bahwa Allah akan membukakan pintu rezeki lebih.					
2	Saya membayar zakat karena percaya akan nikmat yang diberikan Allah.					
3	Saya memilih membayar zakat pada lembaga amil zakat karena lebih profesional.					
4	Saya percaya bahwa membayar zakat dapat meningkatkan kesejahteraan.					
5	Baznas Kecamatan Talo bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada muzakki.					
6	Baznas Kabupaten Seluma dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum).					

⁷⁰ Ibid.

7	Saya membayar zakat kepada lembaga amil zakat karena menyalurkan dana dengan jujur.					
8	Saya percaya bahwa membayar zakat dapat memberikan keberkahan dalam hidup kita					
9	Saya memilih membayar zakat melalui lembaga penyalur karena percaya bahwa lembaga dapat bertanggung jawab.					
10	Saya percaya bahwa jika membayar zakat, Allah akan menggantikan harta kita dengan yang lebih.					

Adopsi:⁷¹

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Uji Realiabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan atau kecermatan suatu alat pengukur dalam mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Validitas data terjadi ketika pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner mampu mengungkapkan dengan tepat hal-hal yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Setiap pertanyaan

⁷¹ Ibid.

dalam kuesioner harus diuji terhadap faktor-faktor yang relevan. Uji validitas dilakukan untuk menilai seberapa akurat suatu tes atau pengukuran dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur yang valid.⁷² Penelitian ini menggunakan computer program SPSS 23 dengan memperhatikan nilai yang tertera pada kolom korelasi total item yang telah dikoreksi. Selanjutnya, uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan uji dua sisi. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel), maka item dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r tabel), maka item dianggap tidak valid.⁷³

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa konsisten suatu alat ukur dalam mengukur fenomena yang sama. penghitungan reliabilitas dilakukan menggunakan *koefisien*

⁷² Primadana, “Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Dan Layanan Terhadap Minat Muzzaki Untuk Membayar Zakat Maal Pada Lrmbaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Muzzaki Lembaga Amil Zakat Rizki Jember).”

⁷³ Hastari, “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal.”

Cronbach Alpha dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,60.⁷⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah sebaran data dalam suatu kelompok data mengikuti distribusi normal atau tidak.⁷⁵ uji normalitas menjadi langkah penting dalam memvalidasi kecocokan data dengan model atau metode statistik yang akan diterapkan dalam penelitian atau analisis. penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. uji normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah metode untuk menguji apakah distribusi data sesuai dengan distribusi normal standar. Dalam uji ini, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.⁷⁶

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang kuat atau

⁷⁴ Primadana, "Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Dan Layanan Terhadap Minat Muzzaki Untuk Membayar Zakat Maal Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Muzzaki Lembaga Amil Zakat Rizki Jember)."

⁷⁵ Mu'azza, "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Muzzaki Dalam Membayar Zakat."

⁷⁶ Hastari, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal."

sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Untuk mengidentifikasi adanya multikolinieritas dalam model regresi, dapat digunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika setiap variabel bebas memiliki nilai VIF antara 1 hingga 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memenuhi kriteria multikolinieritas.⁷⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidakseragaman varians residual untuk semua pengamatan dalam model regresi linier. Jika asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dianggap tidak valid sebagai alat prediksi. Heteroskedastisitas dianggap terjadi jika nilai signifikansi uji kurang dari 5%, sedangkan jika nilainya lebih dari 5%, maka heteroskedastisitas dianggap tidak terpenuhi.⁷⁸

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (parsial)

Tahapan yang perlu dilakukan untuk menguji Uji T adalah sebagai berikut:

⁷⁷ Mu'azza, "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Muzzaki Dalam Membayar Zakat."

⁷⁸ Ibid.

1) Merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a)

$H_0: b_1 = 0$ (tidak berpengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen)

$H_a: b_1 > 0$ (ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen)

2) Menentukan taraf signifikan $\alpha \leq 5\%$

3) Kriteria pengujian, H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk menilai pengaruh kolektif dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,5 atau 5%. Jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, atau sebaliknya.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi, atau R^2 (R-squared), adalah ukuran dalam statistik yang menunjukkan seberapa baik data observasi cocok dengan model statistik yang telah dibangun. Jika nilai

R^2 semakin besar (mendekati satu), hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) mampu menjelaskan variabel dependen (Y) dengan baik. Artinya, model yang digunakan semakin efektif dalam menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menjadi lebih kecil. Ini menunjukkan bahwa model yang digunakan kurang kuat dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁹

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linier antara variabel-variabel tersebut, menjelaskan seberapa baik variabel independen menjelaskan variabilitas dalam variabel dependen, dan memprediksi nilai variabel dependen yang tidak diketahui berdasarkan variabel independen

⁷⁹ LARASATI, "Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)."

yang diberikan. Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:⁸⁰

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Disini:

Y = minat membayar zakat penghasilan

α = konstanta,

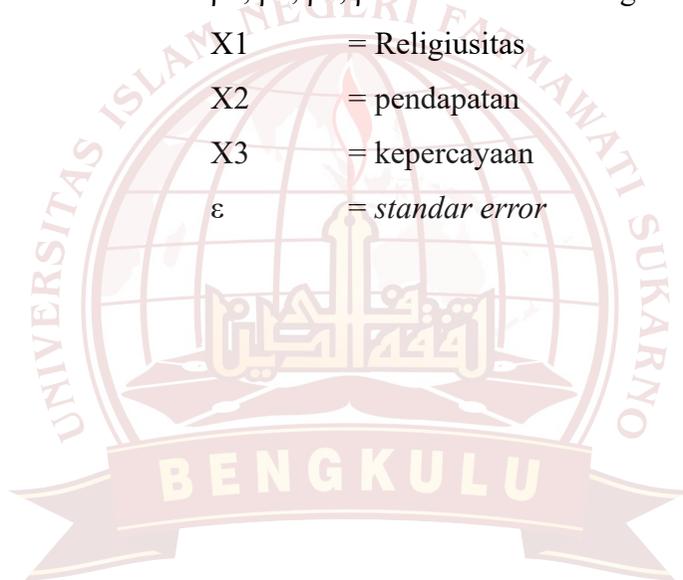
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi

X1 = Religiusitas

X2 = pendapatan

X3 = kepercayaan

ε = *standar error*



⁸⁰ Primadana, “Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Dan Layanan Terhadap Minat Muzzaki Untuk Membayar Zakat Maal Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Muzzaki Lembaga Amil Zakat Rizki Jember).”